

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL BAGI MAHASISWA DI KABUPATEN KEBUMEN

Nur Hikmah

Akuntansi D3, Universitas Putra Bangsa

E-mail: nhikmah776@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, pemanfaatan media sosial, dan preferensi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal bagi mahasiswa di Kabupaten Kebumen. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 57 mahasiswa. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu penyebaran kuesioner melalui *google form*. Analisis data yang digunakan adalah uji instrument validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Alat bantu pengolahan data menggunakan program SPSS 26.0 *for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, (2) pemanfaatan media sosial berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, dan (3) preferensi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Kata Kunci: pengetahuan investasi, pemanfaatan media sosial, preferensi risiko, minat investasi

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of investment knowledge, social media utilization, and risk preferences on interest in investing in the capital market for students in Kebumen Regency. This type of research is quantitative research. The number of samples in this study was 57 students. Data collection in this study is the distribution of questionnaires through google forms. The data analysis used is instrument validity and reliability test, classical assumption test, multiple regression analysis, hypothesis test, and determination coefficient test. Data processing tools using the SPSS 26.0 for windows program. The results of this study show that (1) investment knowledge variables do not affect student investment interest, (2) social media use affects student investment interest, and (3) risk preference does not affect student investment interest.

Keywords: investment knowledge, social media utilization, risk preference, investment interest

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. (UU RI No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal). Pasar modal merupakan industri keuangan yang menjalankan dua fungsi, yaitu pertama pasar modal sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Kedua, yaitu pasar modal sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan.

Berdasarkan data yang di publish oleh KSEI jumlah investor di pasar modal telah naik secara terus-menerus, pertumbuhan SID (Single Investor Identifications) pada April 2022 meningkat 15,11% dengan total jumlah SID sebanyak 8.620.911 (KSEI, 2022). Namun apabila disandingkan dengan negara lain jumlah investor di pasar modal Indonesia masih tergolong rendah. Total jumlah penduduk Indonesia per

tahun 2021 sebanyak 273.879.750 jiwa. Dari data tersebut menunjukkan bahwa jumlah investor Indonesia hanya sebesar 3,14% dari total jumlah penduduk di Indonesia.

Pengetahuan mengenai investasi di pasar modal bagi sebagian masyarakat yang masih awam menyebabkan persepsi yang keliru. Sebab itu pengetahuan investasi sangat penting bagi masyarakat Indonesia sehingga tidak lagi khawatir ataupun mengalami penipuan serta dapat merasa aman dalam berinvestasi (Ayub, 2013).

Karena itu beragam usaha yang dilakukan oleh pemerintah guna meningkatkan jumlah investor di Indonesia. Salah satunya yaitu upaya BEI melakukan kampanye yuk nabung saham, aktivitas itu menghimbau serta mengajak masyarakat melakukan investasi di pasar modal mulai dari Rp.100.000,- dapat membeli saham lewat perusahaan sekuritas. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendorong pertumbuhan pembukaan

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL BAGI MAHASISWA DI KABUPATEN KEBUMEN

rekening saham sehingga jumlah investor di Indonesia bertambah.

Berdirinya Galeri Investasi merupakan salah satu bagian dari BEI untuk memperdalam pengetahuan investasi kepada masyarakat terutama mahasiswa terkait seluk beluk investasi di pasar modal. Mahasiswa menjadi perhatian khusus dalam program edukasi pasar modal BEI karena mahasiswa merupakan aset di masa yang akan datang yang akan mengisi industri keuangan di pasar modal.

Mahasiswa memperoleh banyak dorongan yang membuat minat mereka untuk melakukan investasi di pasar modal menjadi lebih tinggi. Pengetahuan mengenai pasar modal dan juga investasi yang diterima saat perkuliahan menjadi dasar untuk mereka meningkatkan minat berinvestasi di pasar modal. Selain itu, keuntungan yang ditawarkan menjadi salah satu faktor mahasiswa semakin berminat untuk berinvestasi.

Pengetahuan investasi merupakan sesuatu yang wajib dipahami oleh calon investor. Pengetahuan investasi menjadi faktor dalam keputusan investasi seseorang, dengan memiliki pengetahuan investasi yang baik, maka keputusan investasi yang dibuat akan semakin baik pula. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wibowo Ari (2019), menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi seseorang.

Selain itu, informasi mengenai investasi juga tidak terlepas dari perkembangan teknologi media sosial. Dalam perkembangan tersebut memberikan kemudahan untuk mengakses informasi di media sosial. Kemudahan dalam mengakses informasi di media sosial salah satunya yaitu bisa dilakukan semua kalangan. Hal itu juga dilakukan BEI dalam memberikan edukasi investasi melalui media sosial karena saat ini kaum milenial lebih aktif di media sosial.

Preferensi risiko merupakan salah satu faktor yang menghalangi seseorang untuk bertindak. Setiap investor memiliki tingkat toleransi yang berbeda-beda terhadap risiko. Faktor ini diperkirakan mampu mempengaruhi minat investasi. Seperti pada penelitian (Yuwono, 2011) yang mengemukakan bahwa persepsi terhadap risiko menjadi salah satu faktor yang paling berpengaruh pada minat investasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan mengambil judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Mahasiswa di Kabupaten Kebumen”.

KAJIAN PUSTAKA

Minat Investasi

Minat investasi adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang dengan

menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki di masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Sulistyowati, 2015).

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan informasi-informasi yang dimengerti individu mengenai investasi. Informasi tersebut bisa didapatkan dari mata kuliah pasar modal ataupun individu dapat mencari tahu sendiri. Informasi dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia (Wibowo, & Purwohandoko, 2018; Pajar & Putikaningsih, 2017; Merawati & Putra, 2015).

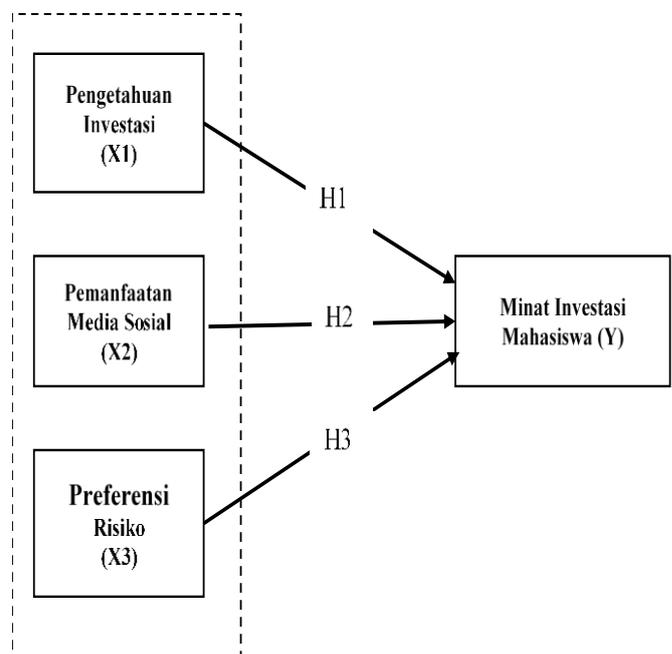
Pemanfaatan Media Sosial

Media sosial merupakan sebuah media online, yang memberikan fasilitas bagi para pengguna untuk memudahkan untuk melakukan segala aktivitas. Media sosial adalah media yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis webyang mengubah komunikasi dialog interaktif (Cahyono, 2016).

Preferensi Risiko

Preferensi risiko merupakan pandangan investor dalam memahami jika dihadapkan dalam suatu permasalahan dalam berinvestasi. Risiko merupakan faktor yang penting untuk dipertimbangkan, karena besar kecilnya risiko yang terkandung dalam suatu alternatif investasi akan mempengaruhi pendapatan yang diharapkan (Hanim dan Ragimun, 2010).

Kerangka Pemikiran



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL BAGI MAHASISWA DI KABUPATEN KEBUMEN

Hipotesis

- H1 : Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal bagi mahasiswa di Kabupaten Kebumen
- H2 : Pemanfaatan media sosial berpengaruh positif terhadap minat investasi bagi mahasiswa di Kabupaten Kebumen
- H3 : Preferensi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi bagi mahasiswa di Kabupaten Kebumen

METODE PENELITIAN

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Investasi, Pemanfaatan Media Sosial, dan Preferensi Risiko. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Investasi Mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif di Kabupaten Kebumen yang sudah menerima mata kuliah tentang investasi dan pasar modal. Sampel penelitian ini sebanyak 57 orang, menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan google form. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif dan statistic dengan bantuan SPSS 26 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini berjumlah 57 orang dengan presentase 46% dari program pendidikan Akuntansi, 31% dari program pendidika ekonomi syariah, 23% dari program perbankan syariah. Responden berdasarkan asal perguruan tinggi sebanyak 46% dari UPB dan 54% dari IAINU Kebumen.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan tingkat signifikasi kurang dari 0,05 variabel dinyatakan valid. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 57 orang. Oleh karena itu dapat dihitung nilai $df = (n-2) = 57-2 = 55$ dengan taraf signifikansi 0,05, sehingga diperoleh angka r_{tabel} sebesar 0,2609.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Investasi

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,620	0,2609	Valid
X1.2	0,737	0,2609	Valid
X1.3	0,671	0,2609	Valid
X1.4	0,712	0,2609	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Media Sosial

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,528	0,2609	Valid
X2.2	0,857	0,2609	Valid
X3.3	0,907	0,2609	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Preferensi Risiko

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,530	0,2609	Valid
X3.2	0,731	0,2609	Valid
X3.3	0,788	0,2609	Valid
X3.4	0,715	0,2609	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Minat Investasi Mahasiswa

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,878	0,2609	Valid
X3.2	0,729	0,2609	Valid
X3.3	0,864	0,2609	Valid
X3.4	0,710	0,2609	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2023

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya dan diharapkan. Variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,60. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26 for windows.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai r	Keterangan
X ₁	0,624	0,60	Reliabel
X ₂	0,665	0,60	Reliabel
X ₃	0,637	0,60	Reliabel
Y	0,802	0,60	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2023

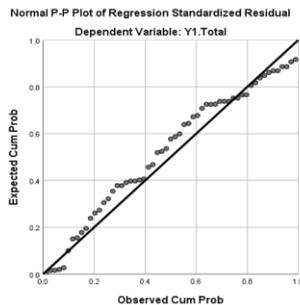
Berdasarkan tabel 5 di atas, hasil pengujian reliabilitas pada variabel pengetahuan investasi memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,6624, untuk variabel pemanfaatan media sosial memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,665, untuk preferensi risiko memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,637, dan untuk variabelminat investasi memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,809. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel dapat dikatakan reliabel.

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL BAGI MAHASISWA DI KABUPATEN KEBUMEN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas model regresi pada penelitian ini dilakukan dengan *SPSS 26 for windows* dengan normal probability plot dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya gejala multikolinieritas pada suatu data. Deteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat pada *tolerance value* atau *variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam persamaan regresi (Ghozali, 2016:106). Hasil uji multikolinieritas model regresi pada penelitian ini dilakukan dengan *SPSS 26 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

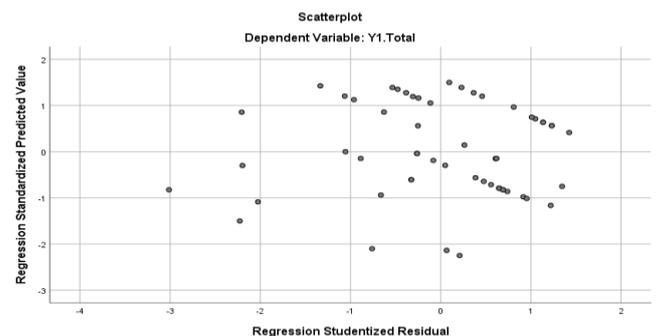
Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
X ₁	0,904	1,106	Tidak terjadi multikolinieritas
X ₂	0,923	1,083	Tidak terjadi multikolinieritas
X ₃	0,978	1,022	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai *VIF* > 1 dan *tolerance* < 1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi yang digunakan, sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:139). Pengujian heteroskedastisitas dapat diketahui menggunakan scatterplot, pada scatterplot data dikatakan heteroskedastisitas apabila data menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini yang dilakukan dengan *SPSS 26 for windows* adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat bahwa titik-titik di dalam scatter plot menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda dalam penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun hasil dari perhitungan regresinya adalah sebagai berikut:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL BAGI MAHASISWA DI KABUPATEN KEBUMEN

Tabel 7. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.330	2.339	.569	.572	
X1. Total	.123	.113	.100	1.091	.280
X2. Total	1.107	.136	.738	8.170	.000
X3. Total	-.059	.101	-.051	-.583	.562

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

1. Nilai konstanta (α) = 1.330
 Nilai konstanta (α) memiliki nilai positif sebesar 1.330, hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi pengetahuan investasi (X1), pemanfaatan media sosial (X2) dan preferens risiko (X3) bernilai 0, maka nilai pada variabel minat investasi mahasiswa (Y) sebesar 1.330.
2. Nilai Koefisien regresi pengetahuan investasi (X1) sebesar 0,123 berarti setiap terjadi kenaikan satu satuan pada variabel pengetahuan investasi (X1), maka akan meningkatkan variabel minat investasi mahasiswa (Y) sebesar 0,123 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah tetap.
3. Nilai Koefisien regresi pemanfaatan media sosial (X2) sebesar 1.107 berarti setiap terjadi kenaikan satu satuan pada variabel pemanfaatan media sosial (X2), akan meningkatkan variabel minat investasi mahasiswa (Y) sebesar 1.107 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah tetap.
4. Nilai Koefisien regresi preferensi risiko (X3) sebesar -0,059 berarti setiap terjadi kenaikan satu satuan pada variabel preferensi risiko (X3), maka variabel minat investasi mahasiswa (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,059 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah tetap.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik merupakan uji yang pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen

secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai t_{tabel} dari perhitungan rumus $df = n - k$ ($57 - 4 = 53$), dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%, sehingga dihasilkan angka t_{tabel} sebesar 2.00575. Berikut hasil uji parsial atau uji t:

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.330	2.339	.569	.572	
X1. Total	.123	.113	.100	1.091	.280
X2. Total	1.107	.136	.738	8.170	.000
X3. Total	-.059	.101	-.051	-.583	.562

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

1. Pengujian Hipotesis Satu (H_1)

Pada pengujian hipotesis satu didapatkan hasil estimasi variabel pengetahuan investasi dengan nilai t_{hitung} 1.091 < t_{tabel} 2.00575 dengan signifikan sebesar 0,280 > 0,05, maka hal ini dapat diartikan bahwa variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, dan hipotesis ke satu (H_1) dalam penelitian ini ditolak.

2. Pengujian Hipotesis Dua (H_2)

Pada pengujian hipotesis dua didapatkan hasil estimasi variabel pemanfaatan media sosial dengan nilai t_{hitung} 8.170 > t_{tabel} 2.00575 dengan signifikan sebesar 0,000 < 0,05, maka hal ini dapat diartikan bahwa variabel pemanfaatan media sosial berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, dan hipotesis ke dua (H_2) dalam penelitian ini diterima.

3. Pengujian Hipotesis Tiga (H_3)

Pada pengujian hipotesis tiga didapatkan hasil estimasi variabel preferensi risiko dengan nilai t_{hitung} -0,583 < t_{tabel} 2.00575 dengan signifikan sebesar 0,562 > 0,05, maka hal ini dapat diartikan bahwa variabel preferensi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, dan hipotesis ke tiga (H_3) dalam penelitian ini ditolak.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} yang terdapat pada tabel analysis of variance. Dengan menggunakan nilai signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan < 0,05 model penelitian ini sesuai dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut (Ghozali 2013). Berikut hasil uji

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL BAGI MAHASISWA DI KABUPATEN KEBUMEN

simultan (Uji F) yang telah dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	150.211	3	50.070	26.6	.000 ^b
	Residual	99.683	53	1.881	22	
	Total	249.895	56			

a. Dependent Variable: Y1.Total

b. Predictors: (Constant), X3.Total, X2.Total, X1.Total

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 9 hasil uji parsial (uji F), dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} sebesar 26.662 > F_{tabel} sebesar 2,78 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, oleh karena itu hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini telah layak digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan nilai yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi :

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.601	.579	1.371

a. Predictors: (Constant), X3.Total, X2.Total, X1.Total

b. Dependent Variable: Y1.Total

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 10 dapat disimpulkan bahwa hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square yaitu sebesar 0,601 atau 60,1%, maka dapat diartikan bahwa pengetahuan investasi, pemanfaatan media sosial, dan preferensi risiko dapat menjelaskan minat investasi mahasiswa sebesar 60,1% dan sisanya 39,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian ini menunjukkan, pengujian hipotesis satu (H_1) dengan nilai t_{hitung} 1.091 < t_{tabel} 2.00575 dengan signifikan sebesar 0,227 > 0,05, maka hal ini dapat diartikan bahwa variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, dan hipotesis ke satu (H_1)

dalam penelitian ini ditolak. Hasil analisis tersebut berarti bahwa pengetahuan investasi tidak memengaruhi minat mahasiswa di Kabupaten Kebumen untuk berinvestasi di pasar modal. Tinggi atau rendahnya minat mahasiswa di Kabupaten Kebumen dalam berinvestasi di pasar modal tidak dipengaruhi oleh pengetahuan investasi yang mereka miliki. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardah & Amrul, 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa STIE AMM Mataram.

2. Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian ini menunjukkan, pengujian hipotesis dua (H_2) dengan nilai t_{hitung} 8.170 > t_{tabel} 2.00575 dengan signifikan sebesar 0,000 < 0,05, maka hal ini dapat diartikan bahwa variabel pemanfaatan media sosial berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, dan hipotesis ke dua (H_2) dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis tersebut berarti bahwa pemanfaatan media sosial memengaruhi minat mahasiswa di Kabupaten Kebumen untuk berinvestasi di pasar modal. Tinggi atau rendahnya minat mahasiswa di Kabupaten Kebumen dalam berinvestasi di pasar modal salah satu faktornya dipengaruhi oleh pemanfaatan media sosial yang mereka miliki. Kemudahan dan kecepatan dalam memperoleh informasi di pemanfaatan media sosial memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Kebumen. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widyastuti, 2020) yang menyatakan Sosial media memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi generasi milenial di DKI Jakarta.

3. Pengaruh Preferensi Risiko Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian ini menunjukkan, pengujian hipotesis tiga (H_3) dengan nilai t_{hitung} -0,051 < t_{tabel} 2.00575 dengan signifikan sebesar 0,562 > 0,05, maka hal ini dapat diartikan bahwa variabel preferensi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, dan hipotesis ke tiga (H_3) dalam penelitian ini ditolak. Tinggi atau rendahnya minat mahasiswa di Kabupaten Kebumen dalam berinvestasi di pasar modal tidak dipengaruhi oleh preferensi risiko. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gesta et al., 2019) yang menyatakan Preferensi Risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

PENUTUP

Simpulan

- Berdasarkan hasil penelitian pada uji t menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yaitu dengan nilai t_{hitung} 1.091 < t_{tabel} 2.00575 dengan signifikan sebesar 0,227

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL BAGI MAHASISWA DI KABUPATEN KEBUMEN

- > 0,05. Artinya Tinggi atau rendahnya minat mahasiswa di Kabupaten Kebumen dalam berinvestasi di pasar modal tidak dipengaruhi oleh pengetahuan investasi yang mereka miliki.
2. Berdasarkan hasil penelitian pada uji t menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yaitu dengan nilai t_{hitung} 8.170 > t_{tabel} 2.00575 dengan signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Artinya tinggi atau rendahnya minat mahasiswa di Kabupaten Kebumen dalam berinvestasi di pasar modal salah satu faktornya dipengaruhi oleh pemanfaatan media sosial yang mereka miliki.
 3. Berdasarkan hasil penelitian pada uji t menunjukkan bahwa preferensi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yaitu dengan nilai t_{hitung} -0,051 < t_{tabel} 2.00575 dengan signifikan sebesar 0,562 > 0,05. Artinya tinggi atau rendahnya minat mahasiswa di Kabupaten Kebumen dalam berinvestasi di pasar modal tidak dipengaruhi oleh preferensi risiko.
 4. Berdasarkan hasil penelitian pada uji simultan atau uji F menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, pemanfaatan media sosial, dan preferensi risiko berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap minat berinvestasi di pasar modal bagi mahasiswa di Kabupaten Kebumen. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji simultan atau uji F yaitu dengan nilai Fhitung sebesar 26.662 > Ftabel sebesar 2,78 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05.

Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial berpengaruh terhadap minat investasi sehingga lembaga-lembaga investasi seperti OJK sebaiknya lebih memanfaatkan media sosial dalam berkampanye mengenai investasi di pasar modal
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini atau menambah variabel lain seperti variabel literasi keuangan.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel sehingga dapat memberikan kemungkinan mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, W., Nur Fadhillah, R., Pradani Dewi, A., & Fatichatul Muna, L. (2021). Analisis Minat Investasi Terhadap Kaum Milenial. *Academia.Edu*.
- Belisca, A., Hidayat, M., & Riau, U. M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat. 1(April), 518–534.

- Chabai, N. (2020). *Pemahaman Investasi Sebagai Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Febi lain Salatiga*.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56.
- Dewi, P. (2020). Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Persepsi Risiko Dan Minat Berinvestasi Masyarakat. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 75–83. <https://doi.org/10.22225/kr.12.1.1848.75-83>
- Gesta, R., Andayani, E., & Al Arsy, A. F. (2019). Pengaruh Preferensi Resiko, Literasi Ekonomi, Pengetahuan Galeri Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v4i1.3773>
- Hazlina, N. (2022). *Pengaruh Platform Media Sosial, Pengetahuan Investasi, Persepsi Resiko Dan Return Terhadap Minat Generasi Milenial Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau)*.
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140. [file:///C:/Users/Toshiba/Pictures/proposal akun 1/210-734-1-PB.pdf](file:///C:/Users/Toshiba/Pictures/proposal%20akun%201/210-734-1-PB.pdf)
- Ijlalludin, M. F. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Yogyakarta* <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/36254>
- Nasrullah, R. (2016). Pengaruh Terpaan Video Beauty Vlogger Di Youtube Terhadap Perilaku Imitasi Mahasiswa Dalam Merias Wajah. *Universitas Muhammadiyah Malang*, 2008, 7–24. <http://eprints.umm.ac.id/40601/3/BAB>

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL BAGI MAHASISWA DI KABUPATEN KEBUMEN

Il.pdf

Semarang, 1–128.

- Nasution, S. N. (2021). *Pengaruh Media Sosial Instagram IDX Riau terhadap Minat Investor Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah-BEI Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah*.
- Neti, U., Ulfah, M., & Syahrudin, H. (2017). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura*
- Pane, A. K. (2022). *Pengaruh Trend Investasi Di Media Sosial Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Memutuskan Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang)*. 6–14.
- Parulian, P., & Aminuddin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(02), 131.
<https://doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417>
- Pratiwi, D. T. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Awal Investasi Dan Social Media Influencer Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Skripsi*.
- Pratiwi, N. G., Wahyudi, & Siswanti, T. (2020). Analisis Keputusan Investasi Pasar Modal pada Generasi Millennial. *Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*, 2, 556–567.
<https://ocs.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/2020/paper/viewFile/978/249>
- Raditya, D., Budiarta, I. K., & Suardikha, I. M. S. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *Ekonomi*, 7, 377–390.
- Rusda, D. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Kota Semarang. *Doctoral Dissertation Univesitas Negeri Semarang*, 1–128.
- Savanah, A. N., & Takarini, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen UPN “Veteran” Jawa Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik*, 2, 84–92.
- Tandio, T., & Widanaputra, Anak, Agung, Gede, P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 2316–2341.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126.
- Wardah, S., & Amrul, R. (2020). Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jbma*, VII(1), 55–68.
- Widyastuti, A. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial (Studi Pada Generasi Milenial Usia 18-34 Tahun di DKI Jakarta)*.